

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran dalam kehidupan manusia berperan penting, karena pembelajaran ini merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas dalam diri manusia. Pembelajaran adalah proses dimana terdapat sebuah interaksi antara siswa dengan berbagai banyak unsur yang terikat dalam suatu aktivitas pembelajaran (Ghullam Hamdu & Dkk, 2016). Pembelajaran IPA memegang peranan penting dalam pembelajaran karena pengetahuan dan pemahaman siswa akan tergantung pada minat siswa dalam mempelajari pelajaran IPA (Wayana, 2016). Guru dalam pembelajaran IPA diharuskan dapat mengembangkan media ajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran guna untuk pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran IPA.

Inovasi pembelajaran IPA dalam dunia guru seringkali diperbincangkan terutama model pembelajarannya, karena model pembelajaran IPA itu diperlukan dalam pengembangan model-model ajar yang diterapkan di dalam suatu kegiatan belajar mengajar agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, efisiensi, dan efektivitas berjalan dengan lebih baik juga. Selain itu inovasi dalam pembelajaran guna menumbuhkan pemahaman siswa terutama pada materi siklus air, yang mana materi siklus air ini memerlukan contoh yang konkrit dan dapat dipahami oleh siswa dalam pembelajaran. Inovasi model pembelajaran IPA ini merupakan strategi, metode, dan juga prinsip dalam proses pembelajaran sebagai pendekatan pengajaran dalam pembelajaran IPA (Unggul, 2018).

Media pembelajaran dalam proses belajar itu penting adanya, untuk itu perlunya dikembangkan media pembelajaran dalam dunia gurun. Hal tersebut merupakan sebuah usaha dalam dunia gurun untuk memperbaiki pembelajaran di Indonesia. Menurut Magdallena, (Muhammad, 2023) mengatakan bahwasannya media pembelajaran penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada dasarnya minat belajar itu penting dalam pembelajaran, minat belajar yang kurang dalam pembelajaran sehingga siswa dalam pembelajaran menjadi kurang semangat atau malas belajar dengan menggunakan metode umum yaitu ceramah. Metode

Rani Fitri Nurhasanah, 2024

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBANTU VIDEO INTERAKTIF PADA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ceramah dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang tidak menimbulkan interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran (Nuhaya & Asyhari, 2023). Oleh karena itu, pentingnya guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan dalam proses belajar sebagai sarana pendukung keefektifan belajar di dalam ruangan. Media-media dalam pembelajaran ini juga menjadi faktor penting dalam terjadinya proses pembelajaran. Guru dalam penggunaan media ini sangat dianjurkan untuk mengembangkan media dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat dipahami dengan baik. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2002 (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020)) menyatakan bahwasannya penggunaan media ajar dalam proses pelajaran bisa menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat baru siswa, menciptakan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, dan adanya pengaruh psikologi terhadap siswa.

Dalam analisis kebutuhan yang dilakukan di SDN Deudeul diketahui masih menggunakan metode ceramah dan buku akses yang tersedia. Guru kurang mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Maka dari, itu guru sebisa mungkin dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa, serta siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar sering dianggap sulit dan jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada materi siklus air. Permasalahan tersebut masih terjadi dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah dasar menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikarenakan keterbatasan media ajar yang digunakan. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut. Media yang dapat menarik minat belajar dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran itu salah satunya media video interaktif.

Video interaktif ini merupakan sebuah tayangan berupa suatu gambar yang dipadukan dengan suara. Pengembangan media Video interaktif akan baik digunakan karena media tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi siswa yang masih tumbuh dan berkembang dalam dunia teknologi yang berkembang dengan pesat dalam kehidupan saat ini. Video interaktif dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Dalam konten yang dibuat dalam Video interaktif ini menampilkan berupa gambar, tulisan, animasi, dan suara yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Kelebihan dari video interaktif ini dikarenakan mudah digunakan, dapat menarik perhatian siswa, pembelajaran menjadi tidak monoton, dan lebih menyenangkan (Niswa, 2012).

Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar sering kali siswa anggap sulit dan memusingkan, siswa juga kurang diberi kesempatan dalam mengutarakan kreatifitasnya. Guru seringkali memberikan konsep materi yang siswanya tersebut harus memahami konsep tersebut. Dalam proses pembelajarannya juga guru kurang mengembangkan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menguatkan konsep-konsep yang disampaikan pada proses pembelajaran (Wuryastuti, 2008). Dengan demikian, diperlukannya sebuah inovasi yang dapat membangun siswa dalam proses belajar terutama dalam proses pembelajaran IPA tentang materi siklus air. Siklus air adalah sebuah proses terjadinya perputaran air dari bumi kembali lagi ke bumi yang mana tidak dapat di lihat langsung oleh panca indra atau abstrak, dengan itu diperlukannya media yang dapat membatu siswa untuk memahami materi siklus air dalam pembelajaran. Dari materi siklus air tersebut diharapkan siswa dapat memahami pengertian siklus air hingga mengetahui terjadinya proses siklus air sehingga siswa dapat menguasai keseluruhan materi siklus air yang disampaikan.

Pembelajaran IPA di SDN Deudeul ini masih menggunakan kurikulum 2013 khususnya dalam materi siklus air. Dimana tuntutan dalam kurikulum 2013 ini guru perlu untuk menghadirkan pembelajaran yang nyata didalam kelas (Krissandi, 2018). Menghadirkan pembelajaran yang nyata dalam kelas ini tentunya diperlukan

pengembangan media yang dapat menghadirkan suatu kenyataan pembelajaran di dalam kelas. Salah Satu media yang dapat menghadirkan kenyataan dalam pembelajaran itu ialah media video interaktif. Media Video interaktif ini dapat memberikan kejelasan dan proses terjadinya proses siklus air yang terjadi dalam kehidupan yang nyata.

Berdasarkan hasil kajian peneliti melalui wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2024 dengan guru kelas V di SDN Deudeul diperoleh data bahwasannya didalam proses pembelajaran media yang digunakan masih terpaku pada buku paket guru dan buku Tema, dikarenakan guru yang kurang memahami dalam pembuatan dan pengembangan media interaktif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran hal tersebut sangat berdampak kepada peserta didik dalam menumbuhkan semangat belajar dan anak akan merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan sudut pandang guru kelas V bahwasannya siswa kesulitan dalam memahami materi IPA khususnya materi siklus air yang mana materi tersebut perlu adanya gambaran dalam terjadinya proses siklus air seperti apa dan banyak materi-materi yang perlu dipahami mulai dari pengertiannya, cara atau proses terjadinya siklus air, dan urutan terjadinya siklus air. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengembangan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Januari 2024 mengenai kesulitan dalam proses pembelajaran siklus air. Ditemukan penyebab dari kesulitan siswa memahami materi ajar itu dikarenakan penggunaan media ajar hanya berupa buku ajar, metode ajar ceramah, serta kurang lengkapnya buku paket yang tersedia yang mengharuskan siswa untuk berbagi buku dengan rekannya, serta penjelasan yang kurang dipahami seperti proses terjadinya siklus air seperti apa. Selain itu juga materi siklus air yang abstrak atau tidak terlihat tidak memungkinkan untuk di lakukan uji coba. Maka dari itu diperlukannya alat bantu yang dapat mengvisualisaikan proses terjadinya siklus air terutama dalam bentuk video.

Dari hasil data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya motivasi pada diri siswa yang rendah dikarenakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran

Rani Fitri Nurhasanah, 2024

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBANTU VIDEO INTERAKTIF PADA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurang tepat digunakan dalam proses pembelajarn. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan media ajar yang tepat yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan dan kurang tertarik dalam kegiatan ajar yang dilaksanakan dikarenakan medianya yang kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan media ajar yang bervariasi dan menarik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran siswa kurang paham akan pembelajaran yang disampaikan oleh Guru. Menurut Nur'aeni (2009) menyatakan, apabila siswa kurang paham akan materi yang disampaikan, biasanya siswa akan usaha dalam mengingat materi bahkan siswa akan bereaksi seakan-akan mereka sudah memahaminya, tetapi siswa tersebut tidak benar paham atau menguasai pembelajaran tersebut. Siswa akan melupakan materi tersebut dengan mudah dan juga mereka tidak mudah dalam menerapkannya.

Apabila siswa dalam proses pembelajaran hanya saja berusaha untuk menghafal tapi tidak memahami materi tersebut, maka pembelajaran tersebut akan terbilang sia-sia. Karena siswa tidak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, apabila siswa tersebut tidak memahami suatu konsep itu sendiri. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Video interaktif ini dapat menjadi salah satu solusi dalam proses pembelajaran karena Video interaktif ini dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Media Video interaktif ini berisi materi yang dirancang dengan animasi-animasi yang dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan sebuah interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran (Maulana Izzudin & dan Agus Suharmanto, 2013). Video interaktif ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan rasa minat siswa dalam mata pelajaran IPA. Dalam pembelajaran ini siswa juga akan paham akan materi ajar

yang didapatkan, dikarenakan materi tersebut terdapat ilustrasi terjadinya siklus air yang ada dalam video tersebut.

Sebagaimana yang telah dibahas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantu Video Interaktif pada Materi Siklus Air di Kelas V SD”**. Dengan adanya pengembangan media video tersebut peneliti berharap hal tersebut dapat mempermudah guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan sarana meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dengan baik dan efektif.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Sebagaimana latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pengembangan media pembelajaran di SDN Deudeul, diantaranya:

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
2. Media siklus air yang ada belum terdapat adanya pengembangan secara interaktif.
3. Kegiatan pembelajar di dalam kelas kurang menarik dan kurang memotivasi siswa dalam belajar.
4. Siswa kesulitan memahami materi Siklus Air yang disampaikan.
5. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran materi Siklus Air itu masih kurang menarik.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasar dari latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan media ajar yang efektif dalam pelajaran IPA dengan materi Siklus Air di kelas V?
2. Bagaimana rancangan pengembangan video interaktif di kelas V dengan materi ajar siklus air?

3. Bagaimana implementasi pengembangan video interaktif dalam pelajaran IPA dengan materi siklus air di kelas V?
4. Bagaimana hasil evaluasi pengembangan video interaktif siklus air dalam proses pembelajaran IPA di SD?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, maka peneliti menentukan tujuan ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan media ajar yang efektif dalam pelajaran IPA dengan materi Siklus Air di kelas V.
2. Mendeskripsikan rancangan pengembangan video interaktif di kelas V dengan pembelajaran IPA.
3. Mendeskripsikan pengembangan video interaktif mengenai siklus air di kelas V sekolah dasar.
4. Mendeskripsikan implementasi pengembangan video interaktif dalam pembelajaran IPA dengan materi siklus air.
5. Mendeskripsikan evaluasi pengembangan video interaktif pembelajaran IPA dengan materi siklus air di sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka pikiran terhadap guru anak sekolah dasar terkait pentingnya menyediakan media ajar yang interaktif dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dalam pengembangan media video interaktif di sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif melalui media ajar berbentuk video interaktif..

2) Bagi Guru

Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar acuan atau pertimbangan bagi guru dalam penggunaan media untuk siswa melalui media video interaktif di SDN Deudeul. Selain itu, guru dapat mengembangkan lebih jauh cara dan proses pengembangan media ajar tersebut dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan media video interaktif di sekolah dasar.

4) Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam pengembangan media video interaktif dalam di sekolah dasar.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian mengenai alasan landasan penelitian yang diambil, alasan mengapa penelit mengambil pengembangan media video interaktif, rumusan masalah peneliti mengenai rancangan proses dan hasil pengembangan media serta kelayakan media, tujuan penelitain yaitu untuk mengembangkan media video interaktif dan mendeskripsikan poin pada rumusan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.6.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan kajian pustaka yang memuat teori dan konsep, kerangka berfikir, dan gagasan terkait bidangg pengembangan yang akan dikaji, serta penelitian yang relevan. Kajian pustaka ini juga membahas mengenai pembelajaran, media video interaktif, siklus air, materi siklus air di sekolah dasar, dan langkah-langakah dalam pembautan video.

1.6.3 BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai penjabaran metod epenelitian dan komponen yang memenuhinya, yitu dengan menggunakan desain penelitian sesuai dengan

tahapan model penelitian ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*).

1.6.4 BAB IV Hasil Temuan dan Pembahasan

Bab ini menjabarkan mengenai proses pelaksanaan setiap tahapan pada prosedur penelitian terkait jawaban dari rumusan masalah. Pembahasan ini menjabarkan mengenai secara keseluruhan proses dan hasil terkit pengembangan video interaktif pada mata pelajaran IPA dengan materi siklus air.

1.6.5 BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini peneliti membahas tentang simpulan dari temuan dan pembahasan yang telah diruparakan di bab sebelumnya dengan rumusan masalah penelitian yang meliputi proses dan hasil pengembanagn media video interaktif dan kelayakannya. Implikasi dan rekomendasi dijabarkan berdasarkan hadil dari penelitian yang dilakukan secara ilmiah.